Ibadah Doa Malam Session II Malang, 29 Agustus 2012 (Rabu Dini Hari)

Tema: Tersungkur di bawah kaki Tuhan.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Yohanes 11:3-5
11:3 Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: â??Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit.â??
11:4 Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: â??Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan.â??
11:5 Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus.
Â
Keluarga Betania ini mengasihi Tuhan dan dikasihi Tuhan, tetapi mereka diijinkan mengalami Lazarus yang mati dan dikubur selama 4 hari, yaitu:

- Menghadapi maut secara langsung.
- Menghadapi sengsara tanpa dosa/ percikan darah.

Lazarus mati dan dikubur 4 hari artinya:

- Tidak ada pengharapan lagi, tidak ada masa depan.
- Nikah dan buah nikah yang hancur.
- Kebusukan dosa = puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.
- Kemustahilan.
- Kebinasaan di neraka.

Kalau Tuhan ijinkan ujian/ percikan darah ini terjadi, itu supaya kita bisa mengalami peningkatan rohani sampai bisa tersungkur di bawah kaki Tuhan.

Yohanes 11:31-32
11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.
11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: â??Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.â??
Â
Saat hamba Tuhan/ anak Tuhan menghadapi percikan darah, ada 2 kemungkinan:

1. Meratap, bersungut, mengomel, menyalahkan orang lain bahkan menyalahkan Tuhan.
   Saat meratap, itu artinya sedang berada dalam suasana kuburan, yaitu suasana penderitaan, air mata, hukuman/ kebinasaan.

2. Tersungkur di depan kaki Tuhan, menyembah Tuhan.
   Kita mengaku bahwa kita hanya tanah liat, tidak bisa apa-apa, tidak layak, banyak kekurangan, dan hanya bergantung pada belas kasihan Tuhan.
   Tersungkur juga artinya hancur hati di hadapan Tuhan, menyerah sepenuh kepada Tuhan.
   Maka hasilnya adalah kita akan menerima roh kemuliaan.

Â
1 Petrus 4:12-14
4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.
4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.
4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Percikan darah ditambah dupa (penyembahan) akan menghasilkan Shekinah Glory, Roh kemuliaan ada pada kita. Hasilnya:

1. Roh kemuliaan = roh penghibur, yang membuat kita tidak kecewa, tidak putus asa saat menghadapi segala sesuatu, tidak tinggalkan Tuhan. Kita tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Kita tetap berbahagia di dalam Tuhan.

Roma 5:3-5
5:3 Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan,
5:4 dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.
5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.
Â

2. Roh kemuliaan = roh penolong, roh kebangkitan, untuk membangkitkan apa yang sudah mati, untuk mengalahkan maut. Roh kemuliaan menyelesaikan semua masalah sampai yang sudah mustahil.

   Roma 8:11
   8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

3. Roh kemuliaan membaharui kehidupan kita dari manusia daging yang hina menjadi manusia rohani yang mulia seperti Yesus.
   Titus 3:5
   3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

   Yang diubahkan adalah hati yang bimbang. Marta bimbang saat Tuhan menyuruh membuka pintu kubur.

   Yohanes 11:38-40
   11:38 Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu.
   11:39 Kata Yesus: â□□Angkat batu itu!â□□ Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: â□□Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati.â□□
   11:40 Jawab Yesus: â□□Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?â□□

   Seringkali hati kita ragu, bimbang, biar roh kemuliaan mengubahkan hati kita supaya percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Maka keubahan itu akan terus berlanjut sampai suatu waktu menjadi sama mulia dengan Tuhan dan dipermuliakan bersama Dia selama-lamanya. Dari tersungkur di kaki Tuhan, kita akan dipermuliakan sampai di tempat tertinggi di tahtaNya.

Â
Â
Tuhan memberkati.